



## **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI PERMAINAN TABUNG ANGKA PADA KELOMPOK B PAUD PERMATA BANGSA KOTA MATARAM**

Sri Ulfayati<sup>1</sup>, Baik Nilawati Astini<sup>2</sup>, Nurhasanah<sup>3</sup>.

Universitas Mataram

\*e-mail: sriulfayati@gmail.com<sup>1</sup>, nilaastini@ymail.com<sup>2</sup>, nurhasanah@unram.ac.id<sup>3</sup>

Riwayat Artikel

Diterima: Juni 2024

Publikasi: Februari 2025

---

### **ABSTRAK**

#### ***Kata Kunci:***

*Kemampuan berhitung permulaan,  
Tabung angka*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini pada kelompok B yang ada di PAUD Permata Bangsa Kota Mataram. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan McTaggart. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian sebanyak 15 anak, teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase. Dari hasil pemberian tindakan yaitu dengan permainan tabung angka dapat dilihat peningkatan kemampuan berhitung permulaan yang signifikan pada anak kelompok B. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata kemampuan berhitung permulaan pada setiap siklus meningkat yaitu pada pra siklus 31%, siklus 1 55,1%, dan siklus 2 78,3%. Selisih yang dihasilkan pada pra siklus dan siklus 1 yaitu 24,1%, sedangkan selisih yang dihasilkan pada siklus 1 dan siklus 2 yaitu 23,2%. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa belajar berhitung permulaan melalui permainan tabung angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B di PAUD Permata Bangsa Kota Mataram.

---

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan untuk mempersiapkan anak untuk memasuki sekolah yang lebih lanjut, dengan memberikan rangsangan pendidikan pertumbuhan dan perkembangan anak dapat meningkat sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan. Anak akan mempelajari cara berinteraksi dengan lingkungan sesuai dengan perkembangannya yang berkaitan dengan perkembangannya (Marta, 2017). Kemampuan tersebut dapat dimulai dari lingkungan terdekat anak dan juga sejalan dengan perkembangan kemampuan anak dalam memahami bilangan untuk maju ke tahap pemahaman bilangan yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan.

Kemampuan kognitif yang berkembang akan memudahkan anak dalam menguasai pengetahuan umum lainnya (Khadijah, 2018:31). Salah satu perkembangan kognitif anak adalah kemampuan mengenal angka. Pada usia 4 tahun anak dapat menyebutkan urutan bilang sampai sepuluh. Sedangkan usia 5 sampai 6 tahun dapat menyebutkan bilangan sampai seratus. Bermain



bagi anak usia dini dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya melalui bermain anak menjadi lebih kreatif, menemukan solusi terhadap kesulitan, dan mempelajari hal-hal baru. Memberikan permainan kepada anak-anak dapat memberikan keuntungan dalam menciptakan “medan” dan berbagai kemungkinan pembelajaran untuk anak-anak jelajahi menggunakan alat-alat permainan.

Kemampuan berhitung sangat penting bagi anak dan perlu diajarkan sejak dini, dengan menggunakan berbagai media dan metode yang tidak merusak pola perkembangan anak. Dengan demikian anak mampu belajar dengan cara yang tepat dan sederhana namun tetap dilakukan secara terus menerus dan konsisten dalam suasana yang menyenangkan, maka otak anak akan terlatih dan terus berkembang, sehingga anak akan dapat menyukai dan menguasai matematika. Pentingnya mengembangkan kemampuan berhitung permulaan juga dikemukakan oleh Piaget dalam (Utoyo, 2015) yaitu dengan pembelajaran matematika anak dapat diharapkan berpikir logis, dan menjadikan matematika adalah pelajaran yang menyenangkan dan mudah untuk dipelajari sehingga anak dapat berpikir logis.

Permainan tabung angka adalah sebuah alat berbentuk tabung yang diberi simbol angka, digunakan untuk kegiatan belajar mengenal angka dan meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini (Tubagus Rahman, 2021: 85-96). Tabung angka dapat dibuat dengan menggunakan bahan botol dari plastik bening yang berbentuk tabung kemudian diberi angka sesuai kebutuhan untuk mengenalkan angka pada anak. Dengan memasukkan benda-benda ke dalam tabung angka sesuai dengan angka yang tertera pada tabung tersebut, memanfaatkan tabung angka untuk mengajarkan anak tentang lambang bilangan, menghitung benda dan bermain sambil belajar dalam suasana yang menyenangkan. Permainan ini bertujuan memperkenalkan anak konsep angka melalui permainan atau bermain sambil belajar. Permainan ini dapat dilakukan secara individu maupun berkelompok.

Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistiyawati (2013) telah melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Permainan Tabung Angka Di Kelompok Bermain Miftahul Jannah, Ngaliyan, Semarang”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa permainan tabung angka berhasil meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak di Kelompok Bermain Mifathul Jannah Ngaliyan, Semarang karena permainan merupakan salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran untuk menyampaikan pengetahuan kepada anak usia dini. Anak mempelajari banyak hal dengan sendirinya melalui kegiatan permainan misalnya, mengenal angka, menghitung benda, mengurutkan angka dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengambil penelitian tentang permainan tabung angka dapat dijadikan media guna meningkatkan kemampuan mengenal angka anak dengan media yang nyata dan dilakukan sembari bermain, khususnya di PAUD Permata Bangsa Kota Mataram. Anak-anak dapat belajar dengan media yang menyenangkan yaitu belajar sambil bermain sehingga kemampuan mengenal angka anak-anak dapat meningkat dan dapat dijadikan media pembelajaran untuk mempermudah anak dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan.

## 2. METODE PENELITIAN



Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Daryanto (2014: 3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelasnya. Jenis penelitian yang menjelaskan baik proses maupun hasil, yang melakukan penelitian kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari Classroom Action Research yaitu suatu Action Research (penelitian tindakan) yang dilakukan di kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa usia 5-6 tahun (kelompok B) yang terdistribusi dalam satu kelas di PAUD Permata Bangsa di Kota Mataram yang berjumlah 15 anak dengan spesifikasi 6 orang anak laki-laki dan 9 orang anak perempuan.

Objek penelitian ini mengenai permainan tabung angka untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian tindakan kelas ini maka pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik yang mengharuskan seorang peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, peristiwa, waktu dan perilaku. (Sugiyono, 2019: 297). Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, 2018: 476).

Penelitian yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan McTaggart. Dalam buku Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang ditulis oleh Parnawi (2020:12), dalam model penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan McTaggart pada setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Instrumen penilaian lembar observasi yang digunakan untuk menilai peningkatan berhitung permulaan melalui permainan tabung angka di PAUD Permata Bangsa yang terdiri dari: (a) Dimensi kemampuan anak, (b) Perkembangan Anak, merupakan bagian yang menjelaskan kriteria penilaian pada berhitung permulaan anak apakah, Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), atau Berkembang Sangat Baik (BSB).

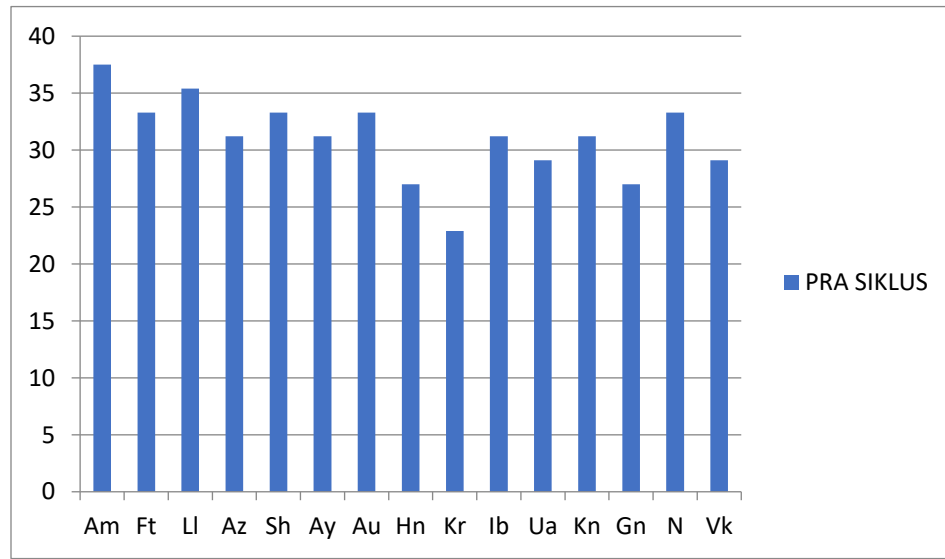
### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN.**

#### **A. Hasil**

Berdasarkan yang dilakukan pada observasi pra siklus diketahui bahwa hasil pengamatan terhadap peningkatan kemampuan berhitung permulaan pada kelompok B hanya mencapai 31% yang mana masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan anak masih belum lancar berhitung permulaan. Berikut ini data hasil pengamatan kemampuan berhitung permulaan pada anak sebelum menerapkan kegiatan menggunakan kegiatan bermain tabung angka dapat dilihat pada tabel berikut:



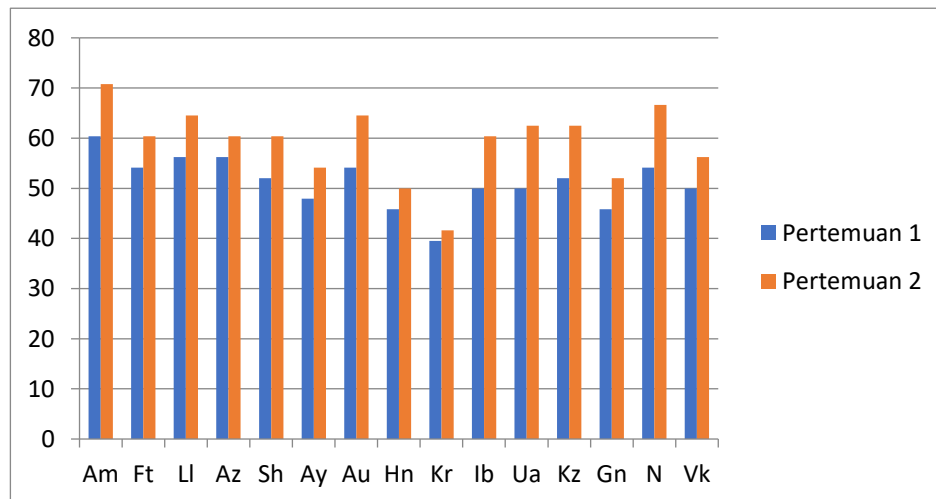
**Diagram 1 Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Pra Siklus**



Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa hasil pengamatan sebeuh diberikan tindakan menunjukkan bahwa dari 15 anak mendapatkan persentase di bawah 50%. Kemudian untuk jumlah persentase diatas 50% belum ada anak yang mencapainya.

Adapun hasil pengamatan terhadap kemampuan berhitung permulaan pada anak yang dilakukan pada siklus I yakni:

**Diagram 2. Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Siklus I**

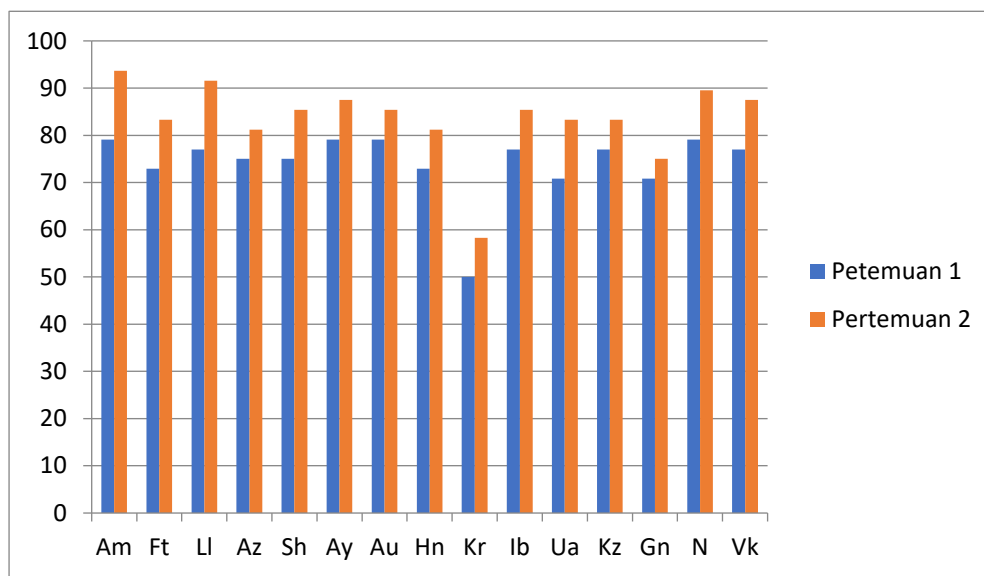




Data yang didapatkan pada siklus I sudah terjadi peningkatan kemampuan berhitung permulaan melalui permainan tabung angka pada anak kelompok B PAUD Permata Bangsa Kota Mataram sudah mulai meningkat.

Adapaun hasil pengamatan kemampuan berhitung permulaan pada anak yang dilakukan pada siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

**Diagram 3. Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Siklus II**



Pelaksanaan penelitian pada siklus II dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak menghasilkan 14 orang anak pada taraf 76%-100% dikategorikan berkembang sangat baik (BSB) dan 1 orang anak pada taraf 51%-75% pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan jika di rata-ratakan persentase tingkat kemampuan berhitung permulaan pada anak didapatkan persentasenya berjumlah 78,3% dikategorikan Berkembang Sangat Baik (BSB) dan melebihi indikator keberhasilan yang telah ditentukan yakni sebanyak 76%.

## **B. Pembahasan**

Pada penelitian kemampuan berhitung permulaan anak sebelum menerapkan permainan tabung angka dalam penelitian ini dikategorikan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, setelah diamati masih ada beberapa anak yang belum dapat terstimulasi kemampuan berhitung permulaannya dengan baik dan menyebabkan anak belum mampu melakukan kegiatan berhitung permulaan dengan baik. Hal ini dapat ditunjukkan pada saat pembelajaran berlangsung beberapa anak masih belum lancar dalam berhitung dan masih kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah melakukan pengamatan didapatkan data kemampuan berhitung permulaan anak sebelum melakukan tindakan mencapai



rata-rata sejumlah 34,5% dari 15 orang anak. Untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak peneliti melakukan penerapan kegiatan bermain tabung angka dalam dua siklus.

Hasil penelitian dalam penerapan kegiatan bermain tabung angka yang dilaksanakan pada anak kelompok B PAUD Permata Bangsa. Kota Mataram pada setiap siklusnya dapat terlaksanakan dengan maksimal dan hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak. Hal ini menunjukkan bahwa anak termotivasi untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan, dapat dilihat dari beberapa anak sudah mampu menyebutkan angka 1-30, mengurutkan angka 1-30, memasukkan benda kedalam tabung angka sesuai angka yang tertera, mengurutkan benda atau kumpulan benda dari 1-30, mampu memasangkan benda dengan angka yang sesuai. Begitu juga pada saat guru menyuruh anak untuk membedakan angka.

Penerapan kegiatan bermain tabung angka masuk dalam kategori terlaksana secara maksimal. Pada pengamatan kemampuan berhitung permulaan pada siklus I pertemuan pertama mencapai 51,3% dan pada pertemuan kedua mencapai 59,1% dan rata-rata persentase pada siklus I berjumlah 55,2%. Tingkat kemampuan berhitung permulaan anak masih dibawah indikator keberhasilan sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan permainan tabung angka pada siklus II dapat terlaksana secara maksimal karena memperhatikan refleksi/evaluasi pada siklus I sehingga peningkatan kemampuan berhitung permulaan mencapai 74,1% pada pertemuan pertama dan 83,4% pada pertemuan kedua dan rata-rata persentase siklus II mencapai 78,3% dalam kategori terlaksana secara maksimal.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, apabila permainan tabung angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B PAUD Permata Bangsa Kota Mataram, maka penelitian tindakan kelas pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan permainan tabung angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak kelompok B di PAUD Permata Bangsa Kota Mataram. Hal ini di buktikan dari hasil penelitian terdapat peningkatan yang signifikan dari sebelum dilakukan tindakan dengan sesudah di lakukan tindakan bermain tabung angka pada anak kelompok B PAUD Permata Bangsa Kota Mataram.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya hendaknya dapat memilih permainan yang menarik dan inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan anak secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afi Parnawi, 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Daryanto. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Kemmis, S. and McTaggart, R.1988. *The Action Research Reader*. Victoria, Deakin University Press.
- Khadijah. (2018). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.



- Marta, R. (2017). Penanganan Kognitif Down Syndrome Melalui Metode Puzzle Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 34. [https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/articl/download/29/27 %0A%0A](https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/articl/download/29/27%0A%0A).
- Rahman T, Kurniasih, N., & Aisyah, I. (2021). *Penerapan Media Pembelajaran Tabung Angka Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak*. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati (2013). *Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Permainan Tabung Angka Di Kelompok Bermain Miftahul Jannah, ngaliyan, semarang*. *Skripsi*.
- Utoyo, S. (2015). *Metode Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*. Gorontalo: Ideas.